


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zulhairi (2018) : Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar

Konsep kepemimpinan transformasional memuat pemimpin yang sukses yaitu pemimpin yang harus membangun komitmen pengikutnya dengan kesadarannya membangun nilai-nilai organisasi, mengembangkan visi organisasi, melakukan perubahan-perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengembangkan budaya mutu di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Kampar. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan informan 3 orang Kepala Madrasah dan 9 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif teknik tifologi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang di implementasikan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kampar yang meliputi empat dimensi yaitu adanya pengaruh idealisme yaitu sikap kepala madrasah telah memberikan perhatian yang penuh pada bawahan, menanggung resiko bersama, tidak menggunakan kekuasaan untuk kepentingan pribadi, mengutamakan aspek moral dan etis. Kemudian terkait konsiderasi individual, dimana kepala madrasah berusaha menjadi pendengar yang baik, memperhatikan setiap kebutuhan dan keinginan bawahan untuk meningkatkan prestasinya. Untuk stimulasi intelektual diketahui belum maksimal terlaksana karena masih ditemukan perilaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kampar mengoreksi kesalahan bawahannya di depan umum yang intinya bertujuan baik namun belum semua bawahan mampu menerimanya. Sedangkan untuk motivasi inspirasi, kepala madrasah telah mampu mendemonstrasikan cara kerja yang baik agar para bawahan mampu melaksanakan pekerjaan untuk mewujudkan visi dan tujuan sekolah. Faktor pendukungnya adalah kepala madrasah senantiasa melakukan pendekatan secara emosional, dengan cara beliau menyempatkan diri untuk hadir dalam acara-acara sekolah dan Kepala madrasah juga memperhatikan kesejahteraan bawahannya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya tenaga pendidik yang kurang sepeham dengan kepala madrasah, orang tua peserta didik cenderung menitipkan anaknya secara penuh terhadap pihak sekolah meskipun diluar jam sekolah sehingga pengawasan pihak sekolah menjadi tidak maksimal dan adanya pengaruh budaya buruk dari luar

ملخص

ذوالخيري (2018) : القيادة التحويلية لرؤساء المدارس في تطوير ثقافة الجودة في المدارس العالية الحكومية بمنطقة كمبار.

يشمل مفهوم القيادة التحويلية قائدا ناجحا هو القائد الذي يجب أن يبنى التزام أتباعه بوعيه في بناء القيم التنظيمية وتطوير الرؤية التنظيمية وإجراء التغييرات. تهدف هذه الدراسة إلى وصف القيادة التحويلية لرؤساء المدارس في تطوير ثقافة الجودة في المدارس العالية الحكومية بمنطقة كمبار. وكانت طريقة البحث هي طريقة وصفية نوعية، مع المخبرين 3 رؤساء المدارس و 9 المعلمين. وقد يسير جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلات والمراقبة والتوثيق، وكما يسير تحليلها باستخدام منهج التحليل النوعي تقنية تيفولوجية. وأظهرت نتائج البحث أنّ القيادة التحويلية التي ينفذها رؤساء المدارس العالية الحكومية بمنطقة كمبار يتضمّن أربعة أبعاد وهي: وجود التأثير المثالي، وهو موقف رئيس المدرسة يعني إهتمامه الكامل نحو المرؤوسين، تحمّل المخاطر معا، وعدم استخدام القوة في الرئاسة للمصلحة الشخصية، تقديم الجوانب الأخلاقية والأدب. ثمّ يتعلّق بالاعتبارات الفردية، حيث يحاول رئيس المدرسة أن يكون مستمعا جيّدا، والانتباه إلى احتياجات كلّ المرؤوسين والرغبات لتحسين إنجازهم. ويعرف أنّ المحاكاة الفكرية لم يتمّ تنفيذها بشكل صحيح وأقصى قدر ممكن حتى الآن، لأنّ سلوك رئيس المدارس العالية الحكومية بمنطقة كمبار كان صحيحا لتصحيح أخطاء مرؤوسيه بشكل عام حسنا ولكن ليس كل المرؤوسين يمكن قبوله. أمّا بالنسبة لدوافع الإلهام، فقد تمكن رئيس المدرسة من إثبات طريقة عمل جيّدة حتى يتمكن المرؤوسون من القيام بالعمل لتحقيق رؤية المدرسة وأهدافها. العامل الداعم هو رئيس المدرسة التي تقترب دائما عاطفيا، بالطريقة التي أخذ بها الوقت لحضور الأحداث المدرسية، كما أنّ رئيس المدرسة اهتم أيضا بفاهية مرؤوسيه. وفي حين أنّ العوامل المثبطة هي قلة اتفاق المعلمين مع رئيس المدرسة، فإنّ أولياء أمور الطلاب يميلون إلى تكليف أطفالهم تماما بالمدرسة حتى وإن كانوا خارج ساعات الدوام المدرسي حتى لا يصبح الإشراف على المدرسة على وجه الكمال، وتأثير الثقافة السيئة من الخارج.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zulhairi (2018): Transformational Leadership of Madrasah Principals in Developing a Quality Culture at State *Madrasah Aliyah* in Kampar Regency

The concept of transformational leadership is that successful leaders are leaders who must build on their followers' commitment to awareness of building organizational values, developing an organizational vision, and making changes. This research is aimed at describing Transformational Leadership of Madrasah Principals in Developing a Quality Culture at State *Madrasah Aliyah* in Kampar Regency. The research method is descriptive qualitative with the informants of 3 head of *Madrasah* and nine teachers. Techniques of data collection are interviews; observation, and documentation, data analysis techniques are qualitative analysis topology techniques. The result of the research shows that transformational leadership implemented by the Head of State *Madrasah Aliyah* in Kampar Regency covering four dimensions which are the influence of idealism is the attitude where the heads of *Madrasah* have given full attention to subordinates, assumes joint risk, do not use power for personal interest, and prioritize moral and ethical aspects. Then, with regard to individual considerations, the heads of *Madrasah* try to be good listeners; pay attention to every subordinate's needs and desires to improve their performances. For intellectual stimulation, it is known that it has not been maximized yet because the behavior of the Head of State *Madrasah Aliyah* in Kampar that corrects the mistakes of his subordinates in public, although the aim is good, not all subordinates are able to receive it. As for the motivation of inspiration, the head of the madrasah has been able to demonstrate a good way of working so that the subordinates are able to carry out the work to realize the vision and goals of the school. The supporting factor is the heads of the *Madrasah* always approach emotionally, by taking the time to attend school events and paying attention to the welfare of their subordinates. While the inhibiting factor is the presence of educators who are less united with the head of *Madrasah*, parents tend to entrust their children fully to the school until outside school hours so that supervision of the school becomes less optimal because of the bad influence of the culture from outside